

ANALISIS SUPERVISI SEKOLAH PADA YAYASAN PERGURUAN SMP SWASTA TRI KARYA

Sani Susanti¹, Kristin Agustina Simanjuntak², Nurul Fadhilah Sembiring³, Dwi Fadillah⁴, Rulina Rulianty Sihombing⁵, Dea Bilqis Ananda Br Sinaga⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: sanisusanti@unimed.ac.id¹, kristinsimanjuntak335@gmail.com²,
nurulfadhillasembiring567@gmail.com³, dwifadilah305@gmail.com⁴,
sihombingrulinarulianty@gmail.com⁵, deaabil05@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan supervisi akademik di SMP Swasta Tri Karya, yang merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang terlibat dalam supervisi. Supervisi akademik di SMP Swasta Tri Karya dilakukan secara terencana dan sistematis, mencakup observasi kelas, evaluasi, dan pemberian umpan balik konstruktif kepada guru. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan penerimaan guru terhadap evaluasi, supervisi akademik diukur dari peningkatan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, dan umpan balik dari guru. Faktor kunci dalam supervisi yang efektif meliputi komunikasi terbuka, dukungan sekolah, sumber daya yang memadai, dan pendekatan yang empatik. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya supervisi akademik yang berkelanjutan untuk mendukung guru dan meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa.

Kata Kunci: Supervisi Sekolah, Pelaksanaan Supervisi, Manfaat Supervisi.

ABSTRACT

This research aims to understand the implementation of academic supervision at Tri Karya Private Middle School, which is the government's effort to improve the quality of education to form a quality next generation for the nation. The research method used is qualitative field research with a descriptive approach. Data was obtained through interviews with teachers and school principals involved in supervision. Academic supervision at Tri Karya Private Middle School is carried out in a planned and systematic manner, including classroom observations, evaluations, and providing constructive feedback to teachers. Despite facing challenges such as limited time and teacher acceptance of evaluation, academic supervision is measured by improvements in teaching quality, student learning outcomes, and teacher feedback. Key factors in effective supervision include open communication, school support, adequate resources, and an empathetic approach. The research results show the importance of ongoing academic supervision to support teachers and improve the learning environment for students. Keywords: School Supervision, Implementation of Supervision, Benefits of Supervision.

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak henti-hentinya melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik dari segi pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui adanya pendidikan yang menjadi prioritas utama bagi masyarakat. Maka dari itu pendidikan sangat penting bagi masyarakat dan merupakan kebutuhan manusia. Dijelaskan di dalam Undang- undang No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Fitra Amalia Harahap, et. al, 2023)

Bukan dengan sistematis, programatis, dan berjenjang. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi. Proses informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi membuat horizon kehidupan di dunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Hal ini berarti berbagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kejadian dibelahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi , maupun sosial.(Jaya dan Mukhlisin 2021)

Keberagaman metode peningkatan kapasitas guru semakin luas seiring dengan kemajuan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Secara umum, seorang supervisor melakukan kunjungan kelas, yang merupakan praktik supervisi yang dikenal luas. Persiapan pengajaran guru dievaluasi oleh supervisor, yang memberikan umpan balik mengenai persiapan tersebut. Pengawas kemudian menyaksikan proses pengajaran di kelas dan mendokumentasikan seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Guru kemudian diberitahu tentang temuan observasi ini, dan supervisor memberikan umpan balik pada area yang memerlukan perbaikan. Meski demikian, pendekatan pengawasan ini belum diterapkan secara komprehensif secara konsisten. Seringkali supervisi hanya sebatas evaluasi rencana pembelajaran atau observasi proses pengajaran di kelas. Tujuan supervisi hendaknya menjamin tercapainya pembelajaran yang bermutu tinggi.(Supit et al. 2021)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi dan kinerja guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan. Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualifikasi. Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lingkungan. (Fitra Amalia Harahap, et. al, 2023)

Supervisi sekolah di definisikan sebagai bentuk dukungan profesional yang diberikan oleh guru untuk membantu pertumbuhan profesi guru sebagai pendidik dalam rangka memenuhi harapan atau tujuan pedagogik yang diinginkan. Pengawasan pendidikan terutama berfokus pada upaya peningkatan lingkungan atau situasi dalam belajar mengajar. Saat ini, supervisi disebut sebagai nasihat profesional yang diberikan khusus kepada guru. Nasihat profesional diartikan sebagai upaya

maksimal yang diberikan dengan tujuan memberi kesempatan berkembang secara professional, sehingga tercapai progress yang lebih baik dalam melaksanakan kewajibannya yaitu menaikkan dan membenahi teknik belajar mengajar. (Junita Sari, 2023)

Keberhasilan pendidik dalam lembaga pendidikan sangat ditentukan dari adanya supervisi/pengawas. Adapun yang menjadi supervisor di sekolah yakni kepala sekolah. Kepala sekolah bertugas dan bertanggungjawab menjamin keberlangsungan mutu yang baik di sekolah. (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019) Adanya kepala sekolah bertujuan untuk mendorong guru dalam melaksanakan agenda pendidikan guna menaikkan efisiensi dan efektivitas serta aktivitas pengajaran. Tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh prinsip. Maka dari itu, pemerintah menetapkan 5 syarat minimal kompetensi kepala sekolah.

Dalam pelaksanaan program pendidikan, pengawas atau supervisi bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap keefektifan program. Sebagai supervisor kita harus berhati-hati serta meneliti dengan cermat apakah ada atau tidak penghambat pencapaian tujuan pendidikan. Adapun hal yang mesti dicermati dan dikembangkan oleh supervisor ialah peningkatan profesi secara berkelanjutan, kepribadian guru, penguasaan bahan ajar, proses pembelajaran, serta kemampuan guru untuk bekerjasama. Oleh karenanya untuk memahami dan mengoptimalkan agenda supervisi di yang diberikan kepala sekolah bagi guru, maka diperlukan pemahaman atau penyampaian yang baik dan benar tentang makna supervisi terhadap guru. (Junita Sari, 2023)

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Husain Yahya (2017) menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kemampuan guru diperlukan perubahan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas melalui berbagai pelatihan, diklat maupun workshop, peningkatan kesejahteraan, peningkatan sarana dan prasarana dan lain sebagainya. (Husain Yahya, 2017)

Yayasan Perguruan SMP Swasta Tri Karya merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang telah berkontribusi dalam memberikan layanan pendidikan bagi para siswa di wilayahnya. Namun, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, SMP Tri Karya juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah, salah satunya terkait dengan analisis supervisi sekolah. Supervisi sekolah menjadi sebuah proses penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui supervisi, kepala sekolah dan staf pengajar dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, metode pengajaran, serta berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

Namun, dalam konteks SMP Tri Karya, analisis terhadap proses supervisi sekolah menjadi penting karena beberapa alasan. Pertama, untuk memastikan bahwa supervisi dilakukan secara efektif dan efisien, serta mampu memberikan dampak yang positif dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kedua, untuk mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan supervisi sehingga dapat diatasi dengan tepat. Ketiga, untuk memastikan bahwa hasil supervisi dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi atau pengawasan akademik adalah bagian dari penelitian di bidang supervisi. Sebelum membahas definisi supervisi akademik, penting untuk memahami pengertian supervisi secara umum. Ada berbagai definisi dari beberapa ahli mengenai

supervisi. Secara etimologis, supervisi berasal dari bahasa Inggris "*supervision*," yang dalam bahasa Indonesia berarti pengawasan di bidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut sebagai supervisor. Secara morfologis, kata supervisi terdiri dari dua kata, yaitu "super" yang berarti atas atau lebih, dan "visi" yang berarti melihat, menilik, atau mengawasi.(Iku, Sia Niha, dan A. Manafe 2022)

2. Fungsi Supervisi Akademik

Fungsi supervisi pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, dalam peran sebagai koordinator, supervisor bertugas untuk mengoordinasikan program pembelajaran, tugas-tugas staf, serta berbagai kegiatan yang berbeda di antara para guru. Kedua, sebagai konsultan, supervisor memberikan bantuan dan berkonsultasi bersama guru mengenai masalah yang mereka hadapi, baik secara individu maupun dalam kelompok, sesuai dengan teknik supervisi yang diterapkan. Ketiga, dalam peran sebagai pemimpin kelompok, supervisor memimpin kelompok guru dalam mengembangkan potensi mereka, baik dalam pengembangan kurikulum, materi pelajaran, maupun kebutuhan profesionalisme guru secara bersama-sama. Keempat, sebagai evaluator, supervisor membantu guru dalam mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran, serta dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.(Suparliadi 2021)

3. Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan supervisi adalah memberikan bantuan atau bimbingan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi, sehingga guru menjadi lebih cakap dan terampil dalam pembelajaran, baik dalam mengatasi masalah maupun dalam pengembangan penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi dilakukan dengan pendekatan pengawasan modern dan secara teratur mengunjungi sekolah binaan. Kunjungan pengawas ini bertujuan membantu guru dan kepala sekolah dalam menginterpretasikan dan menerapkan kurikulum di sekolah. Kegiatan seperti lokakarya dan koordinasi dengan kelompok guru di sekolah juga dilakukan agar semua guru merasa nyaman dengan pekerjaannya. Selain itu, perlu ada program kerja sama dengan pendidikan tinggi setempat untuk membantu guru dalam mengembangkan wawasan mereka.(Kristiawan et al. 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu: "penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya." (Suharismi Arikunto, 1995) Penelitian kualitatif lapangan ini bersifat deskriptif, yaitu "mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial." Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian. Sumber data diperoleh melalui wawancara guru dan kepala sekolah selaku supervisi di SMP Swasta Tri Karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Swasta Tri Karya

Dalam wawancara yang dilakukan kepada Bapak Hatta Selaku Kepala Sekolah/Pengawas SMP Swasta Tri Karya menjelaskan peran dan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisi akademik, yang mencakup observasi kelas, evaluasi, dan umpan balik konstruktif, membantu guru menyadari kekuatan dan kelemahan mereka serta mengembangkan keterampilan baru. Di SMP Swasta Tri Karya, supervisi dilakukan secara terencana

dan sistematis, meskipun ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan penerimaan guru terhadap evaluasi. Keberhasilan supervisi diukur dari peningkatan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, dan umpan balik dari guru. Komunikasi yang terbuka, dukungan sekolah, dan pendekatan yang empatik dianggap sebagai faktor kunci dalam efektivitas supervisi. Sekolah juga menyediakan workshop dan pelatihan rutin untuk mendukung pengembangan profesional guru. Supervisi akademik dilihat sebagai proses berkelanjutan yang esensial untuk mendukung guru dan meningkatkan lingkungan belajar bagi siswa. (Bapak Hatta, 2024)

Supervisi sekolah di SMP Swasta Tri Karya mencakup beberapa aspek penting. Pertama, aspek administrasi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Kedua, aspek akademik yang berfokus pada kegiatan belajar mengajar, termasuk metode pengajaran, kurikulum, dan penilaian. Ketiga, aspek non-akademik yang mencakup pengembangan karakter dan ekstrakurikuler siswa. Analisis supervisi pada ketiga aspek ini memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas sistem pendidikan di sekolah tersebut.

Analisis supervisi di SMP Swasta Tri Karya juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terarah, yayasan mengumpulkan informasi yang berguna untuk memperbaiki proses supervisi. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan yayasan untuk memahami kebutuhan dan harapan seluruh pemangku kepentingan, sehingga supervisi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan efektif. Salah satu tujuan utama dari supervisi di SMP Swasta Tri Karya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan supervisi yang terarah, diharapkan guru dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik, mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas. Hal ini pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. (Bapak Hatta, 2024)

Selain itu, supervisi yang baik juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kesejahteraan guru. Melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan dalam proses supervisi, guru merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, yang mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Di SMP Swasta Tri Karya, supervisi juga melibatkan evaluasi terhadap implementasi kurikulum. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan lokal. Supervisi kurikulum mencakup peninjauan terhadap materi ajar, metode pengajaran, serta penilaian hasil belajar. Dengan demikian, yayasan dapat memastikan bahwa kurikulum yang digunakan relevan dan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. (Bapak Andi, 2024)

Secara keseluruhan, analisis supervisi sekolah di Yayasan Perguruan SMP Swasta Tri Karya menunjukkan pentingnya supervisi yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui supervisi yang efektif, yayasan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pendidikan, serta merumuskan strategi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, SMP Swasta Tri Karya dapat terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang unggul, yang mampu mencetak generasi muda yang kompeten dan berkarakter.

Tahapan Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Swasta Tri Karya

Wawancara dengan Kepala Sekolah/Pengawas SMP Swasta Tri Karya mengungkap bahwa peran utama mereka adalah memastikan kelancaran kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan kualitas pengajaran melalui supervisi

akademik. Supervisi akademik, yang mencakup observasi kelas, evaluasi, dan pemberian umpan balik konstruktif, dianggap penting karena membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Swasta Tri Karya dilakukan secara sistematis dan terencana. Jadwal observasi kelas disusun mencakup semua guru, diikuti dengan sesi umpan balik individual untuk mendiskusikan temuan dan strategi perbaikan. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan penerimaan guru terhadap evaluasi diatasi dengan perencanaan yang matang dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Keberhasilan supervisi akademik diukur dari peningkatan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, dan umpan balik dari guru. Faktor kunci supervisi yang efektif meliputi komunikasi terbuka, dukungan sekolah, sumber daya memadai, dan pendekatan empatik. Sekolah juga rutin mengadakan pelatihan profesional dan sesi berbagi praktik terbaik untuk mendukung supervisi akademik. Berikut ini tahapan pelaksanaan supervisi akademik di SMP Swasta Tri Karya: (Bapak Hatta, 2024)

a. Perencanaan dan Jadwal Supervisi

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Swasta Tri Karya dimulai dengan perencanaan yang matang dan penyusunan jadwal supervisi yang mencakup semua guru. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kalender akademik dan kegiatan sekolah lainnya sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sudah berjalan. Setiap guru mendapatkan jadwal observasi kelas yang telah ditentukan jauh-jauh hari untuk memastikan kesiapan mereka dan meminimalisir gangguan dalam pelaksanaan supervisi.

b. Observasi Kelas

Tahap berikutnya dalam supervisi akademik adalah observasi kelas. Selama observasi, pengawas atau kepala sekolah memasuki kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Aspek-aspek yang diamati mencakup metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, serta penggunaan media dan sumber belajar. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kemampuan dan teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru.

c. Evaluasi dan Pencatatan

Setelah observasi kelas, pengawas atau kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah diamati. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap kekuatan dan kelemahan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Seluruh temuan selama observasi dicatat secara rinci untuk menjadi bahan diskusi pada tahap berikutnya. Pencatatan ini penting untuk memastikan bahwa umpan balik yang diberikan kepada guru berdasarkan data yang akurat dan objektif.

d. Umpan Balik dan Diskusi

Tahap krusial dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah sesi umpan balik dan diskusi. Dalam sesi ini, pengawas atau kepala sekolah bertemu secara individual dengan guru yang telah diobservasi. Mereka mendiskusikan temuan dari observasi kelas, memberikan saran perbaikan, dan menawarkan strategi pengajaran alternatif. Umpan balik diberikan secara konstruktif dengan tujuan membantu guru meningkatkan kinerja mereka. Diskusi ini juga menjadi kesempatan bagi guru untuk menyampaikan pandangan dan refleksi mereka terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan kompetensi seseorang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pemerintah menyadari pentingnya pendidikan dan serius dalam menangani bidang ini, karena melalui sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat lahir generasi penerus bangsa yang berkualitas. Generasi ini harus mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, kemajuan pendidikan juga tercermin dari kemampuan masyarakat untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi serta informasi. Proses informatisasi yang cepat akibat kemajuan teknologi memperluas horizon kehidupan global, membuat masalah di satu bagian dunia berdampak pada bagian lain, termasuk dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat memperluas variasi metode peningkatan kapasitas guru. Secara umum, supervisi akademik melibatkan pengawasan langsung oleh supervisor yang melakukan kunjungan kelas, mengevaluasi persiapan pengajaran, dan memberikan umpan balik. Proses ini bertujuan untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta mengembangkan keterampilan baru. Di SMP Swasta Tri Karya, supervisi akademik dilaksanakan secara terencana dan sistematis, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan penerimaan guru terhadap evaluasi. Keberhasilan supervisi diukur dari peningkatan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, dan umpan balik dari guru, dengan faktor kunci berupa komunikasi terbuka, dukungan sekolah, dan pendekatan empatik. Sekolah ini juga menyediakan pelatihan rutin untuk mendukung pengembangan profesional guru, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS – PKG)*
- Fitra Amalia Harahap. et. al. (2023), *Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate*. : Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.2
- Husain Yahya. (2017), *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Pengawas PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Se-rayon Kroya Kabupaten Cilacap*. Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Puworketo
- Iku, Damianus, Simon Sia Niha, dan Henny A. Manafe. 2022. "Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah Melalui Disiplin Kerja sebagai Variabel Mediasi terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4(1):35–48. doi: 10.38035/jmpis.v4i1.1371.
- Iku, Damianus, Simon Sia Niha, dan Henny A. Manafe. 2022. "Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah Melalui Disiplin Kerja sebagai Variabel Mediasi terhadap Kinerja Guru (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 4 No. 1
- Jaya, Suriya, dan Ahmad Mukhlisin. 2021. "Realization of Managerial Competence in Effective Leadership." *EDUTECH: Journal of Education And Technology* 4(4):659–65.

- Junita Sari. (2023), *Implementasi Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Era Digital di SMP Plus Kautsar Malang*. Skripsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kahar, Syadidul. (2021). *Sistem Pendidikan Dayah Dalam Membangun Karakter Santri*. Journal of Science and Research. Vol. 2 No. 1
- Kahar, Syadidul. 2021. "Sistem Pendidikan Dayah Dalam Membangun Karakter Santri." Continuous Education: Journal of Science and Research 2(1):17–29. doi: 10.51178/ce.v2i1.171.
- Kristiawan, Muhammad. Et. al. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Jurnal Ilmu Multidisiplin. Vol. 1 No. 2
- Nurtaniati, Laela Nurjamilah. (2018). *Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah*." Indonesian Journal of Education Management & Administration Review. Vol. 2 No. 2
- Nurtaniati, Laela Nurjamilah. (2018). *Studi Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah*. Indonesian Journal of Education Management & Administration Revie. Vol. 2 No. 2
- Suharismi Arikunto. (1995), *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung
- Suparliadi, Suparliadi. 2021. "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." Journal Of Administration and Educational Management. Vol. 4 No. 2
- Supit, Michella, Joulanda A. .. Rawis, Mozes Markus Wullur, dan Viktory N. J. Rotty. 2021. "Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." LEADERIA: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 2(2):87–106.